

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Riza Altifa menyatakan bahwa, “Produk unggulan daerah tertentu yang mempunyai keunikan dan ciri khas yang berbeda atau tersendiri (unik) dari daerah lain serta produk yang mempunyai daya saing handal dan dapat memberikan peluang kesempatan kerja kepada masyarakat lokal disebut sebagai Produk Unggulan Daerah (PUD).”

Sementara itu, secara geografis dimana Kabupaten Kudus terletak antara 06°48'37"-06°51'55" Lintang Selatan dan 110°47'42"-110°53'05" Bujur Timur dengan luas 42.515,64 Ha yang terbagi dalam sembilan kecamatan dan 131 desa yang memiliki berbagai produk industri daerah dari segi pariwisata, kuliner serta fashion serta kerajinan. Banyaknya produk daerah tersebut menyebabkan kurang fokusnya pengembangan dari pemerintah kabupaten dalam meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan. Permasalahan yang terjadi adalah bagaimana menentukan produk unggulan daerah yang struktur permasalahannya belum jelas, diantaranya yaitu kriteria-kriteria serta teknik pengambilan keputusan dalam menentukan produk unggulan. Untuk itu perlu adanya pemecahan masalah dalam memilih produk unggulan daerah sebagai prioritas terbaik. Penelitian ini menggunakan metode *Promethee* dimana pengambilan keputusan dihadapkan pada alternatif-alternatif pilihan yang dapat memberikan daftar referensi kepada pihak pemerintah sebagai pembuat keputusan.

Oleh karena itu, diharapkan dapat menerapkan konsep produk unggulan yang dilakukan melalui proses identifikasi produk-produk sebagai proses pengembangan sumberdaya lokal dan optimasi atas potensi daerah (Kurniawan, 2012).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem yang akan membantu Pemerintah Kabupaten Kudus untuk menentukan produk-produk daerah dari segi pariwisata, kuliner, fashion serta kerajinan yang akan menjadi prioritas utama sebagai produk unggulan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam sistem ini adalah:

1. Sistem ini dibangun dan dikembangkan menggunakan metode *Promethee*.
2. Untuk mendapatkan informasi keputusan yang akurat terhadap produk-produk daerah dari segi pariwisata, kuliner, fashion dan kerajinan.
3. Masing-masing kriteria atau indikator kelompok produk ditetapkan berdasarkan standar dari Dinas Tenaga Kerja, Inkop & UKM. Adapun kriteria pariwisata meliputi jumlah pendapatan dan jumlah pengunjung sedangkan untuk kriteria fashion, kuliner dan kerajinan meliputi jumlah investasi, jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun sistem penentuan produk unggulan daerah dengan menggunakan metode *Promethee* dan hasil perbandingan dari perhitungan memberikan gambaran kepada pemerintah kabupaten untuk memilih produk-produk industri yang akan menjadi prioritas daerah.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu efektifitas, efisiensi serta ketelitian alternatif-alternatif keputusan bagi Pemerintah Kabupaten Kudus dalam menentukan produk unggulan daerah.